

Pemanfaatan *Weblog* sebagai Media Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa dalam Mata Kuliah *Extensive Reading*

Endang Setiyo Astuti¹ Tities Hijratur Rahmah²

IKIP Budi Utomo Malang¹

IKIP Budi Utomo Malang²

Abstrak

Rendahnya minat mahasiswa pada kegiatan membaca yang ditugaskan dalam pembelajaran mata kuliah *extensive reading* melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Dalam mata kuliah *extensive reading*, mahasiswa biasanya ditugasi untuk membaca bacaan yang mereka pilih sendiri dengan mengunduhnya di internet. Namun, melimpahnya jumlah bacaan di internet justru membuat beberapa mahasiswa mengalami kesulitan untuk menentukan bacaan mana yang sesuai minat dan kemampuan baca mereka. Maka, tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk mendeskripsikan bagaimana *weblog* kelas dan kegiatan apa saja yang dilakukan untuk dapat membantu mahasiswa dan juga dosen dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas *extensive reading* ini. *Weblog* kelas berfungsi untuk membatasi jumlah materi yang melimpah di internet dengan mengumpulkan sejumlah *link* dan materi bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan baca mahasiswa. Selain itu, *weblog* kelas juga berfungsi sebagai forum diskusi antar mahasiswa dan dosen untuk membahas masalah komponen bahasa yang ditemukan dalam teks bacaan. Sedangkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca mahasiswa tidak hanya dilakukan di luar kelas namun juga di dalam kelas seperti *independent reading*, diskusi kelompok, dan presentasi kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan instrument angket, *interview*, dan observasi dalam pengumpulan data.

Kata Kunci: *weblog, media pembelajaran, minat baca, extensive reading*

Abstract

The students' low interest in the activity of reading assigned in extensive reading class is the reason why this study was conducted. In the extensive reading class, the students are usually assigned to select their own reading materials downloaded from internet. However, the abundance of reading materials in internet makes some students in difficulty to select the appropriate materials with their reading interest and competence. The objective of the study is to describe how a class *weblog* is applied to facilitate the students and the lecturer to overcome the problem in this class. The class *weblog* has functions to provide students with the limited number of links and reading materials which are selected based on the students' interest and need. It functions as a discussion forum among the students and the lecturer to discuss about the linguistic components found in the reading texts as well. The activity of reading is not only done outside the classroom but also in the classroom in order to know the students' reading process. In the classroom students do the activities of independent reading, group discussion, and class presentation that can develop the students' interest in reading. This study is qualitatively descriptive which use the instruments of questionnaire, interview, and observation in collecting data.

Keywords: *weblog, teaching media, reading interest, extensive reading*

Pendahuluan

Membaca atau *reading* adalah salah satu ketrampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Inggris. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari

aktivitas membaca, Harmer (2007) menyatakan bahwa seseorang harus terlibat dalam kegiatan membaca baik secara *intensive* maupun *extensive*. *Intensive reading* merupakan kegiatan

membaca yang umumnya dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan memahami suatu teks bacaan dalam waktu tertentu dengan cara menjawab pertanyaan tentang ide pokok dan kosakata yang ada dalam teks bacaan tersebut. Sedangkan *extensive reading* adalah kegiatan membaca yang umumnya dilakukan di luar kelas dan bertujuan agar seseorang memahami berbagai macam jenis bacaan sesuai minatnya.

Namun, rendahnya minat baca mahasiswa terhadap bacaan bahasa Inggris merupakan kendala yang dihadapi baik mahasiswa maupun dosen dalam pembelajaran mata kuliah *Extensive Reading* di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Budi Utomo Malang. Bamford (2003) menjelaskan bahwa kegiatan dalam mata kuliah *extensive reading* dimulai dengan membaca teks-teks bacaan yang mudah, yang berisi beberapa kata sulit saja, untuk memahami isi bacaan secara umum. Mahasiswa biasanya memilih materi bacaannya sendiri sesuai topik yang diminati dan mereka bisa berhenti membacanya apabila ternyata isi bacaan tersebut tidak menarik. Namun ternyata, melimpahnya sumber bacaan di internet masih menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa dalam mencari dan menentukan materi bacaan sesuai minat dan kemampuannya. Rendahnya minat baca mahasiswa juga menyebabkan

sebagian mahasiswa mengerjakan tugas membacanya dengan tidak sungguh-sungguh, mereka hanya mengunduh beberapa artikel yang dengan cepat mereka dapatkan ketika *browsing* karena sudah *deadline* untuk dilaporkan di kelas. Bahkan untuk tugas akhir yang biasanya diberikan di mata kuliah ini, yaitu membaca novel, sebagian mahasiswa hanya membaca ringkasan ceritanya. Kurangnya motivasi membaca membuat mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks yang panjang dengan banyak kosakata baru atau sulit. Ditambah lagi, pilihan bacaan yang kemungkinan tidak sesuai dengan *level* kemampuan membaca mereka, menjadikan bacaan tersebut terlalu sulit. Hal ini tentu saja tidak sejalan dengan tujuan *extensive reading* (Harmer, 2007) yaitu kegiatan membaca yang umumnya dilakukan di luar kelas dan bertujuan agar seseorang memahami berbagai macam jenis bacaan sesuai minatnya, sehingga kegiatan membaca ini dilakukan dengan senang hati. Di beberapa penelitian sebelumnya, program atau mata kuliah *extensive reading* dalam konteks *EFL* yang dilaksanakan dengan tepat justru akan memotivasi siswa untuk lebih banyak membaca bahasa Inggris dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan bahasa yang lain, yaitu *writing* dan *speaking* (Day and Bamford,

dalam Amrand 2013). Jumlah jam pertemuan yang hanya satu minggu sekali juga menjadi kendala bagi dosen untuk mengetahui proses membaca mahasiswa sehingga kesulitan yang dihadapi mahasiswa untuk memahami artikel atau novel yang dibaca tidak diketahui oleh dosen.

Sementara itu, tidak adanya tes pemahaman bacaan seperti yang ada dalam *intensive reading* membuat dosen menemui kendala untuk menentukan skor pada mahasiswa karena bentuk penilaian dalam kegiatan ini biasanya merupakan laporan tentang pendapat pribadi mahasiswa terhadap teks bacaan yang dibacanya. Namun, dalam presentasi laporan hasil membacanya, mahasiswa seringnya tidak menguasai materi yang dibacanya, bahkan beberapa mahasiswa tidak membaca materinya karena bacaan dianggap terlalu sulit untuk dipahami.

Hal ini menyebabkan pembelajaran mata kuliah *Extensive Reading* belum memenuhi tujuan pembelajaran secara maksimal. Maka, sejalan dengan Harmer (2007) yang menjelaskan pentingnya kegiatan *extensive reading* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa memahami berbagai jenis bacaan, misalnya artikel populer dan ilmiah, cerita pendek, novel dan lain-lain, dalam program mata kuliah *extensive reading* dosen tidak cukup hanya memberi tugas

membaca materi sebanyak-banyaknya, namun pemilihan materi, panduan membaca secara efektif, tugas-tugas dan fasilitas yang sesuai seharusnya disediakan bagi mahasiswa. Salah satu dosen pengampu mata kuliah mencoba menggunakan media yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dan dapat digunakan dalam pembelajaran ini adalah *weblog* kelas. Graham (2005) menjelaskan bahwa blog sebagai media pembelajaran dapat bermanfaat bagi mahasiswa, diantaranya adalah menuntun mahasiswa pada sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan levelnya karena dosen bisa memberikan arahan atau menggunakan blog tutornya sebagai portal sumber belajar bagi mahasiswa.

Rumusan Masalah

Bagaimana *weblog* digunakan dalam pembelajaran mata kuliah *extensive reading*? Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan agar mahasiswa termotivasi untuk membaca lebih banyak dalam mata kuliah *extensive reading*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana *weblog* digunakan sebagai media pembelajaran dan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan agar mahasiswa termotivasi untuk

membaca lebih banyak dalam mata kuliah *extensive reading*.

Tinjauan Pustaka

Media Pembelajaran

Kata *medium*, yang bentuk jamaknya adalah kata *media*, berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Hamdani (2011) menjelaskan bahwa:

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud- maksud pengajaran. Maka, dari pernyataan di atas, media pembelajaran harus berfungsi merangsang siswa atau mahasiswa untuk menjadi tahu dan terdorong menciptakan proses belajar dalam dirinya. Awalnya media pembelajaran hanya memiliki fungsi sebagai alat bantu *visual* yang membantu guru dalam mengajar. Namun seiring perkembangan teknologi digital yang semakin maju, mulai abad 20an diciptakan media berbentuk *audio visual* yang sampai saat ini sedang berkembang adalah penggunaan teknologi komputer dan *internet*. Hamdani (2011) juga menambahkan bahwa fungsi media

pembelajaran tidak hanya dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, namun berfungsi pula untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Weblog

Blog adalah bentuk aplikasi *web* yang berisi kumpulan tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman *web* umum. Kumpulan tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (postingan terbaru berada di posisi paling atas diikuti postingan sebelumnya). Saat ini, *blog* sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia WWW dan dunia perinternet-an. *Blog* sudah mulai dijadikan sebagai media berinteraksi antara penulis, yang ingin menyampaikan informasi, gagasan, pengalaman, bahkan keluhannya melalui saluran tulis, dan pembaca, sebagai pencari informasi.

Menurut Rouf dan Sopyan dalam Santosa (2007) ada tiga jenis *blog*, yaitu:

a. Blog Tutor

Blog ini dijalankan oleh dosen atau guru di kelas. Isi dari blog ini biasanya terbatas tentang informasi mata kuliah yang diampu oleh dosen atau guru, misalnya silabus, deskripsi dan tujuan mata kuliah/pelajaran, pekerjaan rumah, dan tugas-tugas. Dosen/guru juga

bisa menulis tentang gagasan, perasaan, dan pengalaman pribadi untuk dijadikan sumber informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah atau pelajaran dari berbagai perspektif, seperti budaya, pemberian informasi, dan hal lainnya. Tipe blog ini membatasi ruang gerak mahasiswa untuk lebih berkreasi.

b. Blog Kelas

Blog ini memiliki karakteristik dimana dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi untuk saling menyumbangkan ide dan pengalamannya. Blog jenis ini sangat bermanfaat karena bisa digunakan sebagai ruang diskusi kolaboratif bagi dosen dan mahasiswa. Mahasiswa diberikan keleluasaan yang lebih untuk menulis dan berinteraksi dalam blog jenis ini.

c. Blog Mahasiswa/Siswa

Meskipun diperlukan lebih banyak waktu dan usaha untuk menyusun atau mengatur jenis blog ini, namun mahasiswa atau siswa memiliki kesempatan yang besar untuk dapat menulis gagasan, perasaan, dan pengalaman mereka. Jenis blog ini mungkin yang terbaik yang bisa mewadahi

ekspresi pikiran mereka tanpa batas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan satu dosen dan mahasiswa jurusan bahasa Inggris angkatan 2016 berjumlah 45 mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah *extensive reading*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah angket, *interview*, dan observasi. Angket disebar pada mahasiswa untuk mendapatkan data tentang bagaimana mereka memanfaatkan weblog kelas sebagai sumber materi reading dan forum diskusi antar kelompok dan dosen. Sementara itu, *interview* dilakukan pada dosen dan beberapa mahasiswa yang dipilih secara acak untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pemanfaatan weblog secara maksimal baik di luar maupun di dalam kelas. Sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa dan dosen di dalam kelas *extensive reading* yaitu *independent reading*, diskusi kelompok, dan presentasi kelas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Angket

Hasil penyebaran angket kepada mahasiswa menunjukkan bahwa kumpulan artikel atau bacaan di weblog kelas dapat

membantu mereka untuk mengerjakan tugas membaca yang diberikan dosen pada mata kuliah *extensive reading*. Tersedianya sejumlah materi dan *link* bacaan di *weblog* yang disediakan dosen membantu mereka mengatasi kesulitan *browsing* sejumlah besar artikel di internet yang tidak terbatas. Pilihan bacaan mulai dari teks-teks pendek yang berisi tentang pengetahuan umum sampai *links* atau teks-teks panjang berupa biografi, artikel ilmiah, dan *simplified novel* dalam bentuk *PDF file*, cukup membantu mahasiswa menentukan pilihan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan membaca mereka. Selain sebagai sumber materi bacaan, *weblog* kelas juga menjadi media diskusi antar mahasiswa dengan mahasiswa lain dan juga dengan dosen pengampu untuk mengatasi kesulitan tentang kosakata tertentu serta pemahaman isi artikel atau cerita dari bacaan yang sedang mereka baca.

Interview

Melalui *interview* yang dilakukan dengan dosen, diketahui bahwa media *weblog* didesain untuk memfasilitasi mahasiswa dengan sejumlah *links* dan bacaan tertentu yang dipilih berdasarkan kemampuan dan minat baca mahasiswa. Namun, tidak semua *link* atau bacaan yang menarik minat mahasiswa dapat disediakan karena materi juga harus disesuaikan dengan *syllabus* yang

digunakan dalam mata kuliah *extensive reading*. Tujuannya agar jenis bacaan yang mereka baca lebih beragam sesuai dengan kematangan intelektual mahasiswa.

Sementara itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas tidak hanya presentasi kelas, namun juga *silent reading* dan diskusi kelompok. Tugas membaca tidak hanya dilakukan di luar kelas, namun juga di dalam kelas dengan tujuan agar dosen mengetahui proses bagaimana mahasiswa membaca, sebagai bentuk *follow up* dari diskusi mereka di *weblog* kelas yang dilakukan di luar kelas, sehingga permasalahan yang mereka temui dalam proses membaca dapat teratasi.

Dalam *interview* dengan mahasiswa diketahui bahwa materi yang dikompilasi oleh dosen di *weblog* dapat membantu mereka terutama dalam membagi waktu secara efisien untuk mengerjakan tugas membaca dan tugas-tugas di mata kuliah lain. Mahasiswa tidak perlu *browsing* di internet dalam waktu yang lama untuk mencari bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan baca mereka. Sejumlah materi bacaan dalam bentuk teks pendek maupun panjang dengan beberapa tingkat kesulitan dan jumlah kosakata yang berbeda tersedia di *weblog* kelas. Hal ini membantu mereka dalam memilih bacaan untuk memenuhi tugas mata kuliah *extensive reading*, meskipun tidak semua materi bacaan

menarik bagi mereka. Namun, kegiatan membaca, baik di dalam dan di luar kelas sebagai bentuk tugas untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam mata kuliah ini, dapat menumbuhkan minat baca mereka. Setidaknya, mahasiswa berlatih membaca teks bahasa Inggris dan menambah pengetahuan mereka tentang beberapa hal baru.

Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada tiga macam kegiatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas mata kuliah *extensive reading*, yaitu *independent reading* (membaca mandiri), diskusi kelompok kecil, dan presentasi kelas. Dalam kegiatan pertama, yaitu *independent reading*, mahasiswa diijinkan menggunakan gadget seperti handphone, tablet, dan laptop untuk mengakses materi bacaan yang disediakan dosen melalui weblog yang dapat diakses secara online melalui sambungan *internet*. Walaupun ada beberapa mahasiswa yang memanfaatkan kesempatan menggunakan *handphone* untuk sesekali mengakses media sosialnya, namun secara umum, mahasiswa melakukan kegiatan membaca artikel yang dipilihnya di *weblog* karena mereka harus menuliskan hasil membacanya dalam *reading response sheet* di akhir pertemuan. Sementara itu, beberapa mahasiswa secara bergiliran

melaporkan tugas membacanya di luar kelas secara lisan kepada dosen. Beberapa pertanyaan yang diajukan dosen mengarah pada kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami isi bacaan. Pada kegiatan kedua, yaitu diskusi kelompok, dilakukan di tiga pertemuan yang lain, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari lima mahasiswa. Di pertemuan pertama, setiap kelompok memilih satu judul *simplified novel* yang tersedia di *weblog* sebagai tugas akhir mata kuliah ini. Ketua kelompok ditugasi untuk memimpin diskusi dan membagi tugas pada anggota kelompoknya untuk membaca dan menceritakan beberapa bagian novel yang dibacanya. *Progress* laporan hasil diskusi *dishare* melalui *weblog* kelas yang bisa diakses secara online, misalnya kosakata baru yang ditemui dan kesulitan memahami beberapa ungkapan dalam novel juga bisa diketahui oleh kelompok lain. Di dua pertemuan berikutnya, dosen juga memberi *follow up* secara lisan pada setiap kelompok. Kegiatan terakhir diobservasi adalah presentasi kelas yang dilakukan secara bergiliran. Tiap kelompok melaporkan hasil membacanya secara lisan yang mencakup inti cerita secara umum, pendapat tentang cerita dan tokoh utama, serta refleksi cerita tersebut dalam pengalaman hidup mereka sehari-hari.

Kesimpulan dan Saran

Pembelajaran extensive reading dengan menggunakan media *weblog* memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun dosen. Melimpahnya materi bacaan di internet yang menjadi kendala mahasiswa dalam menentukan bacaan mana yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan membaca mereka dapat diatasi dengan media *weblog* kelas yang didesain oleh dosen pengampu mata kuliah ini. Kompilasi *links* dan beragam jenis bacaan tertentu yang disediakan di *weblog* kelas dan dapat diakses secara *online* khusus di alamat tersebut, dapat membatasi jumlah bacaan yang melimpah di internet sehingga mahasiswa akan lebih mudah menentukan pilihan bacaannya, meskipun tidak semua topik bacaan diminati. Beberapa jenis bacaan teks pendek tentang pengetahuan umum dapat dipilih mahasiswa sebagai awal kegiatan membaca agar mereka tidak merasa kesulitan ataupun bosan. Selanjutnya, artikel dalam bentuk teks panjang seperti biografi, artikel ilmiah, dan *simplified novel* juga disediakan di *weblog* kelas untuk dipilih sebagai tugas akhir mata kuliah ini. Selain sebagai sumber materi bacaan, *weblog* kelas ini juga berfungsi sebagai forum diskusi antar mahasiswa dan dosen, terutama dalam membahas tentang kosakata atau ungkapan yang ditemukan dalam teks bacaan. Melalui

forum diskusi ini dosen dapat mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses membacanya, sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk terus melakukan kegiatan membaca setelah mendapatkan masukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi yang berkaitan dengan komponen bahasa Inggris.

Kegiatan membaca tidak hanya dilakukan di luar kelas seperti pada umumnya dalam mata kuliah ini, namun juga dilakukan di dalam kelas. Tujuannya juga untuk menumbuhkan minat baca pada mahasiswa dengan menciptakan lingkungan atau situasi dimana semua mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan yang sama, yaitu membaca. Selain itu, dosen juga dapat memberikan follow-up secara lisan terhadap permasalahan yang sudah disampaikan dalam *weblog*.

Pembelajaran mata kuliah extensive reading agar mencapai tujuannya secara maksimal, tentu saja membutuhkan dukungan dari banyak pihak yang terkait. Maka, kerjasama mahasiswa satu dengan yang lain, mahasiswa dengan dosen, serta antar dosen pengampu mata kuliah sangat penting dilakukan untuk memberi masukan positif terhadap kekurangan dari penelitian ini. Sehingga di waktu yang akan datang, penelitian serupa dengan subyek berbeda atau penelitian serupa untuk mata kuliah lain dapat dilakukan dengan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Amrand, D., 2013. *Extensive Reading sebagai Pengakselerasi Pembelajaran Bahasa Inggris: Konsep Dasar dan Akselerasi.* (online) , <http://ifake2.blogspot.com/2013/ex>. diakses pada 20 Juni 2018.
- Bamford, J. and Day, R.R. 2003. *Extensive Reading Activities for Teaching Language.* Cambridge Press.
- Graham, S. 2005. *Blogging for ELT.* British Council.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung.CV Pustaka Setia.
- Harmer, J. 2007. *The Practice of English language Teaching.* Fourth Edition. Pearson .
- Santosa, H. 2007. *Pemanfaatan Blog (jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis.*<http://blog.umy.ac.id/topik/files/2012/contoh-jurnal-pendidikan-pemanfaatan-blog.pdf>. diakses pada 3 Juni 2017.
- Silva, J.P. 2009. *Extensive Reading Through The Internet: Is It Worth the While?* Vol.9 no.2.
- Seyla, P. 2015. *Definisi dan Fungsi Weblog* . (online) <http://patrisiaseyla.wordpress.com/author/patrisiaseyla/page/> diakses pada 3 Juni 2017.